

Bangkit Bersama Menuju UIN Raden Fatah Unggul

Oleh

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si

(Rektor UIN Raden Fatah Palembang)

Disampaikan pada acara Wisuda ke-82 UIN Raden Fatah Palembang

Sabtu, 24 September 2022

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, assalatu wassalmu'ala asyrofil ambiya' wal mursalin wa ala alihi wa sohbihi ajma'in. Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidna Muhammad.

Yang terhormat:

1. Hakim Konstitusi RI, Dr. H. Wahiduddin Adam, S.H.,M.A
2. Ketua dan Sekretaris Senat UIN Raden Fatah Palembang
3. Seluruh Anggota senat UIN Raden Fatah Palembang
4. Seluruh orang tua/wali wisudawan dan wisudawati UIN Raden Fatah Palembang
5. Seluruh Wisudawan dan wisudawati UIN Raden Fatah Palembang

Pertama, kami ucapkan selamat datang kepada bapak Hakim Konstitusi RI, Dr. H. Wahiduddin Adam, S.H.,M.A di kampus UIN Raden Fatah Palembang yang Juga sebagai "kota kelahiran" Pak Hakim.

Kedua, kami ucapkan selamat kepada 1000 wisudawan dan wisudawati UIN Raden Fatah Palembang yang ke-82. S1 berjumlah 985, S2 berjumlah 15 wisudawan/ti.

Hadirin, Wisudawan/ti yang berbahagia.

Hari ini, Kita berada di era 5.0. Waktu begitu cepat dan perkembangan zaman begitu pesat mengalami perubahan. Pesatnya perkembangan IPTEK begitu nyata Kita rasakan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi bukti dari transformasi zaman. Sudah seharusnya Kita mampu mengimbangi, menyesuaikan diri, dan berdaya saing terhadap realita tersebut. Itu semua menjadi sebuah tantangan bagi seluruh anak bangsa khususnya para akademisi atau Sarjanawan muslim sebagai kaum yang terdidik.

Dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merubah tatanan kehidupan, baik bernilai positif maupun negatif. Dampak positif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu memberikan kemudahan dan meringankan beban

pekerjaan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai karya inovasi seperti sarana transportasi, sarana komunikasi, dan lain sebagainya. Seluruh akses kehidupan manusia hari ini sudah tersistem dengan digitalisasi atau komputerisasi.

Kita menyaksikan bahwa banyak sekali tenaga manusia digantikan oleh tenaga robot atau saat ini Kita kenal dengan istilah *artificial intelligence*. Misalnya, di perusahaan-perusahaan industri, pintu-pintu parkir di mall maupun hotel dengan sistem digital, bahkan pelayan para konsumen pun sudah tergantikan oleh robotik, dan masih banyak lagi pada aspek lainnya.

Hadirin, Wisudawan/ti yang berbahagia.

Kilaunya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata tidak selamanya memberikan *faedah* dan *hikmah*. Pesatnya perkembangan teknologi juga memberikan berbagai dampak negatif dalam berbagai aspek kehidupan manusia seperti agama, pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sebagai akibat dari penyalahgunaannya.

Pada aspek agama, penyalahgunaan teknologi menjauhkan manusia dari nilai-nilai agama melalui berbagai media. Penyalahgunaan media sosial telah mengikis akhlak manusia, baik golongan anak-anak hingga dewasa. Tidak sedikit aksi pornografi disebarluaskan melalui media sosial seperti Tik Tok, Youtube, dan lain sebagainya. Ketersediaan media sosial berdampak terhadap psikologis manusia yang semakin praktis, instan, dan termanjakan.

Perkembangan teknologi yang pesat telah merubah arah berfikir manusia yang materialis dan sekular. Teknologi dijadikan sebagai sumber kehidupan yang menggiurkan sehingga prinsip hidup manusia tersungkur ke dalam lubang sekular-liberal. Tidak sedikit produk teknologi digunakan sebagai alat untuk merenggut kekuasaan dan ekonomi dunia dengan tindak kekerasan dan kedzaliman. Misalnya, penggunaan teknologi sebagai alat peperangan dan penjajahan melalui penindasan dan kekerasan. Pada titik ini, ilmu pengetahuan dan teknologi lepas dari bingkai nilai-nilai agama.

Hadirin, Wisudawan/ti yang berbahagia.

Realita di era globalisasi ini menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan nyata bagi Kita semua khususnya para alumni UIN Raden Fatah Palembang. Di samping memiliki gelar akademik, para alumni harus mampu mengoperasikan teknologi. Sebagai kaum akademisi yang lahir dari perguruan tinggi Islam tentu harus mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu berkompetisi di level nasional maupun global. Hanya dengan semangat berkompetisi sebagai sebuah upaya untuk menjadi insan akademis yang unggul dan kompetitif di era ini.

Hadirin Wisudawan/ti yang berbahagia

Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh para alumni dalam memanfaatkan peluang untuk menjadi sarjana muslim yang unggul dan kompetitif di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pertama, mengoptimalkan kecerdasan intelektual. Sebagai alumni PTKI tidak hanya konsen di bidang keagamaan. Para alumni mesti memiliki kemampuan intelektual yang *multidisipliner*, tidak *monodisipliner* dengan memperkaya khazanah keilmuan di dunia nyata. Sebagai alumni dari alamamater Perguruan Tinggi Islam harus memiliki paradigma integratif yang menjadikan Islam sebagai agama yang tidak hanya berkaitan dengan teologis, religiusitas, dan spiritual saja, tetapi juga menjadikan Islam sebagai sumber pengetahuan dari berbagai aspek keilmuan. Alumni mesti menjadikan Islam sebagai sumber ilmu pengetahuan sains, sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya agar menjadi sarjana muslim yang memiliki kompetensi selain pengetahuan keagamaan. Dengan demikian, para alumni dapat menunjukkan keunggulan di hadapan dunia sebagaimana yang dilakukan oleh para cendikiawan muslim di masa kejayaan Islam, *Daulah Abbasiyah*, silam seperti Al-Kindi, Ibnu Rush, Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, dan cendikiawan muslim lainnya.

Kedua, para alumni harus memiliki kreatifitas dan inovasi. Di zaman ini, kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk dijadikan modal agar dapat berdaya saing, apalagi di kancah global. Para alumni harus terus meningkatkan kualitas diri dengan cara mengasah daya kreatifitas. Kemampuan inovasi sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah karya yang bernilai guna sekaligus bernilai ekonomis. Para sarjana muslim hari ini dituntut untuk bisa berkarya dan berwirausaha ketika sudah terjun di dunia nyata. Realita ini juga yang menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, melahirkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program ini digulirkan dalam rangka menghadapi tantangan global untuk mewujudkan para sarjana yang menguasai berbagai keilmuan dan keahlian (*soft skill*) yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kemampuan ini hanya dapat dibangun dengan niat dan usaha yang intens secara terus menerus oleh para alumni, di mana pun dan kapan pun agar menjadi Sumber Daya Manusia yang siap pakai di dunia kerja.

Ketiga, di samping memiliki kemampuan intelektual, kreatifitas, dan inovasi, sebagai sarjana muslim, para alumni harus menjadi marsuar kearifan di tengah globalisasi. Para alumni harus senantiasa menginterasikan nilai-nilai keislaman dan kearifan budaya di setiap aspek-aspek kehidupan. Para alumni harus menjadi *problem solver* di tengah masyarakat dengan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kearifan budaya sebagai bingkai kehidupan untuk membendung arus sekularisasi dan liberalisasi yang dibawa oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Integrasi ini juga sebagai sebuah upaya membangun peradaban dan melahirkan Cendikiawan muslim yang *multiple intelligences* dan berintegritas. Sarjanawan muslim yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (*intellectual intelligence*) dan kreatifitas (*soft skill*), tetapi juga memiliki kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dan kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*).

Hadirin, Wisudawan/ti yang berbahagia.

Saat ini, UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan webometrik 2022, menduduki peringkat ke-14 Universitas Islam Negeri terbaik di Indonesia. Juga peringkat ke-71 Universitas Islam terbaik di dunia (versi UniRank 2022). Pemingkatan ini merupakan rekognisi bagi UIN Raden Fatah Palembang. Sesuai visi UIN Raden Fatah yaitu menjadi Universitas Berstandar Internasional.

Dan alhamdulillah, saat ini UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki beberapa Program Studi dengan Akreditasi A dan Unggul. S1 berjumlah 16 Program Studi, S2 berjumlah 2 Program Studi (Prodi PAI dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) dan S3 berjumlah 1 Program Studi (Peradaban Islam).

Mahasiswa/I baru Tahun ajaran 2022/2023 UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 4.602 (S1 berjumlah 4491, S2 berjumlah 149 dan S3 berjumlah 52). Total mahasiswa aktif hingga saat ini berjumlah 21415.

Ini merupakan prestasi yang baik bagi UIN Raden Fatah Palembang. Namun hal ini perlu langkah lebih baik ke depan demi mewujudkan UIN Raden Fatah yang Unggul dan Berstandar Internasional.

Sesuai Tema wisuda UIN Raden Fatah Palembang ke-82 hari ini yaitu ***“Bangkit Bersama menuju UIN Raden Fatah Unggul”***. Mewujudkan UIN Raden Fatah unggul tentu tidak terlepas dari peran kita semua. Para Dosen, Tenaga Kependidikan, mahasiswa dan juga para alumni yang hari diwisuda. Untuk itu saya mengajak kepada kita semua untuk turut berkontribusi dalam mewujudkan UIN Raden Fatah Unggul dan Berstandar Internasional. Khususnya para alumni yang hari ini diwisuda diharapkan dapat mengharumkan nama baik almamater di berbagai jenis profesi, di level nasional maupun internasional.

Hadirin, Wisudawan/ti yang berbahagia.

Terakhir, Saya ucapkan selamat kepada Bapak/Ibu alumni yang hari ini diwisuda. Semoga dapat mengemban amanah ilmu yang selama ini sudah ditimba di bangku perkuliahan dan dapat mengaplikasikannya di tengah masyarakat yang dapat memberikan manfaat kemaslahatan bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan Negara, serta dapat membanggakan alamamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Besar harapan Saya selaku Rektor kepada para alumni untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan UIN Raden Fatah Unggul dan menjadi Universitas Berstandar Internasional. Teruslah belajar, teruslah berkarya!

Wassalamu'alaikum wr.wb.